

Kinerja Pra-Produksi, Proses Produksi, dan Pasca Produksi Tentang Radio Dalam Manajemen Siaran Dakwah

Erwan Effendi¹, Ainun Badriah², Nurbaiti³, Putri Hasanah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

erwaneffendi6@gmail.com¹, badriaainun2@gmail.com²,
nurbaiti.hasanah0802@gmail.com³, putrihasanah637@gmail.com⁴

ABSTRACT

Da'wah is an activity to invite people to commendable activities and also keep away from those that are reprehensible. Da'wah activities can be carried out in various ways, either orally or in writing. Along with the development of the times da'wah also utilizes existing media such as radio. Radio is one of the communication media that is relevant for carrying out da'wah activities. In addition, radio is also an auditive medium through the ear and also hearing, as a means of radio communication, of course, it provides benefits for the community, especially for preachers to carry out their preaching management to the community. Broadcasting of the Islamic religion carried out via radio certainly has its own advantages, this is because radio is audio in nature so that listeners can directly listen to the material conveyed by the preacher. To get good results, a planned process is also needed starting from production preparation to the completion of the event.

Keywords : *performance, radio production, management of da'wah broadcasts.*

ABSTRAK

Dakwah adalah sebuah kegiatan untuk mengajak masyarakat kepada kegiatan yang terpuji dan juga menjauhkan dari yang tercela. Aktivitas dakwah dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, bisa melalui lisan dan juga tulisan. Seiring perkembangan zaman dakwah juga memanfaatkan media yang ada seperti salah satunya radio. Radio merupakan salah satu media komunikasi yang terbilang relevan untuk melakukan aktivitas dakwah. Selain itu radio juga media auditif melalui telinga dan juga pendengaran, sebagai sarana komunikasi radio tentu memberikan manfaat bagi masyarakat terlagi kepada pendakwah untuk melakukan manajemen dakwahnya kepada masyarakat. Penyiaran agama Islam yang dilakukan melalui radio sudah pasti memiliki keunggulan tersendiri hal itu diakrenakan radio yang bersifat audio sehingga pendengar dapat langsung mendengarkan materi yang disampaikan oleh pendakwah. Untuk mendapatkan hal yang bagus maka diperlukan pula proses yang terencana mulai dari persiapan produksi hingga pelaksanaan acara itu selesai.

Kata kunci : kinerja, produksi radio, manajemen siaran dakwah.

PENDAHULUAN

Radio adalah anak pertama dunia penyiaran. Perkembangan media komunikasi zaman sekarang sudah sangat berkembang hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya media yang sudah digunakan untuk menyampaikan informasi dan tak kalah penting yaitu

siaran dakwah. Dalam hal ini manajemen radio adalah sebuah perencanaan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari suatu kegiatan. Siaran radio juga dapat didefinisikan sebagai satu bagian ataupun sebuah segmen yang dilihat dari isi siaran tersebut. Sehingga memberikan pemahaman bahwa dalam siaran tersebut secara keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan ataupun dapat dikatakan pula tersusun dalam sebuah program penyiaran. Membuat program radio juga membutuhkan dan memerlukan kemampuan dan ketrampilan agar bisa menghasilkan suatu produksi program yang menarik untuk didengar. Radio komunitas merupakan stasiun radio yang dimiliki dan juga dikelola yang didirikan oleh sebuah komunitas. Radio komunitas juga bisa disebut dengan radio social, radio pendidikan, atau radio alternative. Secara singkat radio komunitas adalah radio yang dimiliki dan juga dikelola oleh komunitas di suatu wilayah tertentu.

Manajemen siaran adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dari sebuah usaha para anggota organisasi dan juga penggunaan sumber daya organisasi lainnya supaya mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. Proses produksi menurut Morissan terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu; Organizing, Actuating, dan Controlling. Yang pada awalnya radio digunakan sebagai alat komunikasi satu arah dan juga penggunaannya hanya diperuntukkan kepada kepentingan militer dan pemerintah dalam menyampaikan informasi. Menurut Wahyudi manajemen adalah sebuah perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat dan pengawasan yang ketat, sehingga manajemen modern paling tepat apabila digunakan ke dalam proses penyelenggaraan siaran. Selain itu manajemen menurut G. R Terry adalah suatu proses yang memiliki ciri tersendiri ataupun khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk bisa menentukan serta dapat mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber yang lainnya.

Dakwah secara terminologi bisa diartikan sebagai suatu kegiatan yang berupa ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, maupun sebuah tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan juga terencana dalam maksud dan tujuan agar mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun secara kolektif agar timbul di dalam dirinya suatu pengertian dan juga kesadaran baik sikap, penghayatan, serta juga pengalaman terhadap ajaran agama Islam yang disampaikan dengan tanpa unsur paksaan. Menurut Asmuni Syujir dakwah dapat dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya yaitu; Ceramah, Tanya jawab, Mujaddallah, Percakapan, Demonstrasi, Pendidikan dan pengajaran, dan juga kunjungan rumah. Cara tersebut bisa digunakan sesuai dengan kondisi objek dakwah yang dihadapi dan juga media yang digunakan. Dengan arti lain mengetahui kondisi dan situasi sasaran dakwah menggunakan media yang tepat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dimana penulis memberikan penjelasan dan mendeskripsikan berdasarkan keadaan secara objektif melalui penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini lalu menarik kesimpulan yang baru sehingga menjadi bentuk penelitian yang baru. Enggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif merupakan sebuah teknik dengan langkah awal melakukan penjelajahan lalu dilakukan pengumpulan data yang mendalam.

PEMBAHASAN

Aktivitas manajemen dalam suatu lembaga dan organisasi pada umumnya berkaitan dengan sebuah usaha mengembangkan suatu tim untuk bekerja sama atau kelompok orang dalam satu kesatuan, dengan memanfaatkan suatu sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam penyiaran dakwah yang dilakukan melalui radio harus memperhatikan fungsi-fungsi dari manajemen. Selain itu harus memperhatikan pula sarana-sarana dari manajemen itu. Diantara sarana-sarana manajemen yaitu :

- Man, adalah tenaga kerja manusia (SDM)
- Money, adalah dana yang diperlukan
- Methods, adalah cara ataupun metode yang digunakan
- Materials, adalah bahan bahan yang digunakan
- Machines, adalah mesin ataupun peralatan yang digunakan
- Markets, yaitu pasaran sebagai tempat pelepasan hasil produksi

Sama halnya seperti manajemen pada umumnya, manajemen siaran radio juga memperhatikan fungsi-fungsi manajemen. Menurut G. R Terry manajemen terdiri atas 4 fungsi yaitu :

- Planning yaitu perencanaan
Perencanaan merupakan sebuah usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang dengan persiapan ataupun hal-hal yang akan dikerjakan dimasa depan oleh sebuah organisasi dalam rangka bisa mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya
Dengan perencanaan yang matang maka dakwah yang hendak dialkikan akan mendapatkan hasil yang maksimal dan lebih terarah
- Organizing
Merupakan organisasi yang dibentuk untuk mengelola bidang penyiaran tersebut. Organisasi penyiaran merupakan tempat dimana orang oenyiaran saling bekerja sama dan merencanakan , memproduksi, atau mengadakan materi siaran sekaligus melakukan siaran untuk mencapai sesuatu yang hendak dituju.
- Actuating

Actuating atau penggerakan membantu agar tetap berjalannya rencana yang telah dirancang serta menggerakkan orang-orang yang sudah pasti terlibat di dalamnya agar pekerjaan yang dilakukan menjadi efektif

- Controlling
Controlling merupakan pengawasan yang dilakukan oleh semua pimpinan ataupun manajer disegala tingkatan.

Media dakwah adalah alat ataupun perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. media itu juga bisa berupa televisi, radio, video, majalah dan surat kabar. Berbagai alat dan media tersebut digunakan untuk membantu da'I untuk menyampaikan materi ataupun isi pesan dari dakwah. Dalam manajemen siaran dakwah media yang dipakai dalam berdakwah haruslah mempunyai fungsi sebagaimana mestinya. Adapun faktor yang harus dipertimbangkan adalah sebagai berikut; Tujuan, Materi dakwah, Sasaran, Kemampuan, Ketersediaan media, kualitas media dan pemilihan media. Seperti yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa media dakwah mempunyai fungsi sebagai alat bantu ataupun perantara. Diantara fungsinya yaitu :

- fungsi menyiarkan informasi
- fungsi mendidik
- fungsi menghibur
- fungsi mempengaruhi

Materi dari dakwah tentu bersifat syariah ini sangatlah luas dan mengikut seluruh umat islam. Hal ini merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia dan dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap ajaran agama islam sesuai dengan dalil yang sah. Dalam melakukan dakwah melalui siaran radio tentu saja ada beberapa tahapan kinerja yang harus dilalui antar lain yaitu :

a. Tahapan pra-produksi

Tahapan ini adalah tahapan paling penting dalam sebuah siaran yang hendak dilakukan. Makin baik sebuah perencanaan dalam produksi maka akan memudahkan proses produksi tersebut. Millerson memulai tahapan pra-produksi dengan production planning meeting (konsep program, tujuan dan juga sasaran yang ingin dicapai). Pada tahapan ini dibutuhkan sebuah ide, model produksi, target audiensi, estimasi biaya, casting dan juga set design. Tahap pra-produksi dibagi menjadi 3 tahapan antara lain :

- a) Penemuan ide
- b) Perencanaan

Perencanaan ini dapat dilakukan melalui diskusi kecil oleh sebuah kelompok yang disusun oleh tim kreatif bersama para pelaksana siaran yang lainnya. Nantinya hasil tersebut berupa proposal yang memuat nama acara, target

pendengar, tujuan dan target penempatan siaran, sumber materi, music durasi, biaya dan lainnya

c) Persiapan

Pada tahapan ini merupakan tahapan diaman pencarian dan juga pengumpulan materi music dan kata yang dibutuhkan , termasuk menghubungi calon narasumber. Dan hasil yang memadai siap untuk disiarkan.

b. Produksi

Tahapan ini dilakukan apabila seluruh persiapan studio sudah selesai. Proses ini dipimpin oleh seorang pengarah acara ada beberapa tahapan dalam produksi antara lain yaitu ;

a). *Vocal recording*

Vocal recording adalah tahapan perekaman suara presenter yang membacakan naskah di ruang rekam.

b). *Mixing*

Mixing adalah sebuah penggabungan materi vocal presenter dengan berbagai jenis music pendukung dan beberapa lagu oleh operator dengan beberapa perangkat teknologi yang analog maupun digital.

c). *On air*

On air adalah penayangan acara sesuai jadwal yang sudah direncanakan. Ini merupakan tahapan dari penyajian seluruh materi yang telah direncanakan. Ada dua metode yang dilakukan oleh penyiar yaitu; siaran sendiri dan siaran berdua ataupun lebih adaun format dalam siaran radio yaitu siaran langsung atau live dan siaran tunda.

c. Pasca produksi

Pada kinerja ini lebih berorientasi untuk program-program yang bersifat tidak langsung untuk kemudian ditransmisikan secara langsung kepada audiens. Untuk yang bersifat langsung biasanya hanya dilakukan evaluasi sebagai tahapan akhir dari keseluruhan kinerja dari penayangan program. kinerja ini juga merupakan langkah yang terakhir yang berupa evaluasi program yang telah disiarkan. Evaluasi tersebut meliputi apa saja kelemahan materi, teknis, koordinasi tim dan sebagainya. Evaluasi dipimpin oleh produser yang dihadiri oleh seluruh crew produksi.

Kinerja tersebut harus dipersiapkan oleh seseorang yang ingin melakukan siaran, baik siaran biasa ataupun siaran dengan maksud berdakwah agar nantinya siaran itu dapat berjalan sebagaimana mestinya dan dapat sampai ke audiens tanpa membuat audiens ragu dan membingungkan audiens yang mendengar karena secara langsung siaran melalui radio memiliki tujuan untuk mengajak dan mempengaruhi. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kegiatan produksi dipengaruhi oleh faktor internal maupun

eksternal media seperti yang disebutkan diatas, mulai dari yang terkecil hingga ke yang terbesar.

Apabila pendengar dapat terpengaruh oleh isi pesan dari sebuah siaran yang diberikan berarti strategi yang sudah dilakukan berhasil mempengaruhi masyarakat sehingga mampu bersaing dan layak untuk didengar hal ini tentu terpengaruh dari sebuah kinerja dalam sebuah proses organisasi. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang sudah diberikan kepadanya. proses produksi dalam acara yang dibuat di radio bukanlah hal yang mudah karena sudah pasti membutuhkan perencanaan yang matang agar yang disiarkan dapat sukses

Dakwah secara etimologi berasal dari kata kerja (da'a yad'u da'watan) yang berarti mengajak, menyeru, dan memanggil. Menurut Ila'hi (2006:21) istilah dakwah dalam buku Manajemen Dakwah mencakup beberapa pengertian antar lain :

- a. Dakwah adalah sebuah aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.
- b. Dakwah adalah suatu proses menyampaikan ajaran Islam yang dilakukan secara sadar atau sengaja.
- c. Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaannya biasa dilakukan dengan berbagai cara atau metode.
- d. Dakwah adalah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah.
- e. Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi dengan sesuai tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Ada beberapa keuntungan ketika berdakwah menggunakan media radio karena ada beberapa kelebihan radio dibanding dengan televisi atau media cetak, yaitu :

1. cepat dan langsung
2. dekat
3. hangat
4. sederhana
5. tanpa batas
6. murah
7. fleksibel

Dakwah melalui radio artinya memperlakukan dan juga memanfaatkan media yang paling populer di dunia ini untuk mencapai tujuan dakwah. Adapun tujuan dari adanya dakwah yaitu menegakkan ajaran agama Islam kepada setiap insan perorangan maupun masyarakat sehingga ajakan tersebut bisa mendorong suatu persatuan yang

sesuai dengan ajaran tersebut. Untuk mewujudkan tujuan dari dakwah tersebut maka diperlukan sebuah konsep dakwah yang terencana dan juga matang setidaknya menentukan unsur-unsur dakwah tersebut.

KESIMPULAN

Manajemen siaran dakwah islam melalui media radio merupakan suatu bentuk pengelolaan penyiaran yang sudah pasti melibatkan bagian dan juga komponen yang saling berhubungan agar hasilnya juga maksimal. Kinerja dari penyiaran radio juga memiliki beberapa tahapan, yang pertama yaitu pra-produksi yang merupakan pengumpulan ide dan konsep sebelum siaran dilakukan. Selanjutnya yaitu produksi yang merupakan siaran itu berlangsung dengan menampilkan semua ide dan rencana yang sudah terkonsep sebelumnya dan yang terakhir adalah pasca-produksi ini merupakan evaluasi dari terjadinya siaran yang sudah dilakukan. Mengavaluasi apa saja yang kurang dan yang menjadi kendala pada saat siaran berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

B Prasetyo. (2004). *Manajemen Siaran Dakwah di Radio*. 13–42.

Diana, M., & Sey, S. (2017). Strategi Manajemen Program Siaran Radio Dalam Menarik Minat Pendengar Studi Di Radio Komunitas Dwijendra. *Universitas Dwijendra*, 19–29.

Fabiana Meijon Fadul. (2019)

Pra-produksi, T., & Produksi, D. A. N. P. (n.d.). *T1_362012040_Bab Iv*. 22–40.

Suparyanto dan Rosad (2015. (2020).. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.